

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai Negara yang berkembang, Indonesia adalah salah satu negara yang memiliki jumlah penduduk terbanyak sehingga diperlukan generasi-generasi yang berwawasan baik untuk bisa bersaing dengan negara di belahan dunia manapun dalam segi apapun, salah satunya adalah pendidikan. Pendidikan sangat dibutuhkan dan sangat penting bagi anak-anak, yang merupakan bekal utama dalam menambah wawasan, serta dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat Indonesia. Pendidikan mampu memberikan perubahan pengetahuan, karena orang yang memiliki ilmu pengetahuan dengan yang tidak akan berbeda terutama dalam menjalani hidup yang semestinya.

Sebagaimana tercantum dalam Al-Qur'an surat Al-Alaq ayat 1-5 yang menyebutkan bahwa Metode Pembelajaran sangat penting dalam proses mentransfer ilmu.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ . خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ . اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ . الَّذِي

عَلَّمَ بِالْقَلَمِ . عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya : 1) Bacalah dengan (menyebut) nama TuhanMu Yang Menciptakan; 2) Dia telah Menciptakan manusia dari segumpal darah; 3) Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Paling Pemurah; 4) Yang Mengajar (manusia) dengan perantara kalam; 5) Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.¹

¹ Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Quran dan Terjemahannya, (Surabaya: Mahkota, 1989), 1079

Berdasarkan ayat tersebut dapat dipahami bahwa Allah SWT menjelaskan dalam proses pembelajaran atau memberikan pengetahuan melalui kalam. Kalam yakni bermakna suatu perantara yaitu baca tulis. Secara tidak langsung, Allah SWT telah mengisyaratkan kepada kita bahwa Allah akan memberikan pengetahuan kepada manusia melalui suatu perantara.

Pendidikan yang di dalamnya terdapat proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan siswa-siswi di dalam sebuah lembaga pendidikan baik formal maupun non formal. Guru berperan sebagai salah satu sumber yang berkewajiban menyiapkan lingkungan belajar yang kreatif bagi peserta didik.

Proses belajar mengajar menjadi efektif dan efisien jika seorang guru mampu menerapkan Model Pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disampaikan. Oleh karena itu model Pembelajaran sangatlah penting dalam proses belajar mengajar. Karena model pembelajaran merupakan cara yang digunakan guru untuk menyampaikan pelajaran kepada peserta didik.

Model pembelajaran *problem based learning* merupakan model pembelajaran yang menghadapkan peserta didik pada permasalahan kontekstual sehingga merangsang peserta didik untuk belajar. Dengan menggunakan model *Problem Based Learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dapat mengembangkan pola berpikir kritis dan analitis serta menghadapkan peserta didik pada latihan untuk memecahkan masalah-masalah individu maupun kehidupan masyarakat. Hal ini dikarenakan model *Problem Based Learning* dalam pelaksanaannya dicirikan dengan adanya masalah yang dirancang secara khusus untuk dapat merangsang dan melibatkan peserta didik dalam pola pemecahan masalah.

Model pembelajaran *problem based learning* dipilih karena sesuai dengan tujuan dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yaitu mengembangkan potensi siswa

agar peka terhadap masalah Agama yang terjadi di masyarakat dan memiliki pemikiran kritis untuk mengatasi masalah yang terjadi pada kehidupan sehari-hari yang menimpa pada dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat.

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu program pendidikan yang terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertaqwa, berakhlak mulia serta mengamalkan ajaran Agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Al- Hadits melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. Proses belajar mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah terjadinya proses interaksi antara guru dan peserta didik untuk mengembangkan ide, gagasan, dan pemahaman terhadap konsep yang telah dirumuskan dalam kurikulum pembelajaran. Dalam kegiatan interaksi tersebut ada hal-hal yang diterima oleh siswa/siswi dalam bentuk pengetahuan (*kognitif*), sikap (*afektif*), maupun keterampilan (*psikomotorik*). Oleh karena itu, keberhasilan proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh afektifitas interaksi tersebut. Dalam konteks demikian maka minat belajar dan hasil belajar merupakan perolehan dari proses belajar siswa sesuai dengan tujuan pengajaran.

Tujuan utama dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah pada umumnya adalah menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, dapat menarik minat dan antusias siswa serta dapat memotivasi siswa untuk senantiasa belajar dengan baik dan semangat, suasana belajar yang menyenangkan akan berdampak positif dalam pencapaian minat dan hasil belajar. Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku setelah siswa melakukan atau melewati proses belajar mengajar yang diberikan oleh guru.

Pada dasarnya, seorang pendidik harus mengetahui keberhasilan yang ideal bagi siswa, maka pendidik dapat menetapkan kriteria apa saja yang masuk akal untuk keberhasilan hasil belajar siswanya. Adapun kriteria hasil belajar dalam penelitian ini

yakni siswa yang berada tingkat keberhasilan “tinggi” jika nilainya >80, “cukup” jika nilainya >70, “rendah” dan “sangat rendah” jika nilainya <70, dengan itu dapat diambil kesimpulan bahwa kriteria hasil belajar yang ideal atau sesuai dengan standar dalam penelitian ini adalah jika nilainya >70.

Hasil belajar yang sedemikian rupa dikarenakan pembelajaran yang berlangsung pasif, seperti suka berbicara dengan teman belakangnya, ribut ketika guru sedang menjelaskan materi, ada yang sibuk memainkan benda-benda di sekitarnya. Kemudian ketika guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mereka hanya diam, tanpa memberikan respon seolah mengerti apa yang telah dijelaskan oleh guru.

Selanjutnya, dalam penelitian ini melihat secara mendalam bagaimana guru mengajar pelajaran pendidikan agama Islam di Sekolah. Sebab pelajaran agama bagian dari cermin berhasilnya dalam belajar. Senada dengan ini, Muhaimin juga mengartikan pendidikan agama Islam sebagai upaya untuk menjadikan nilai-nilai Islam sebagai pandangan hidup.² Artinya, pendidikan agama bukan hanya sebuah subjek atau mata pelajaran. Ia harus mampu menunjukkan sebagai hasil sebuah proses belajar dalam kehidupannya.

Berdasarkan uraian di atas maka Penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul **Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap Minat Belajar dan Hasil Belajar Peserta didik pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Al Falah HMM Timika.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pokok-pokok pikiran yang penulis sampaikan dalam latar belakang masalah. Penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah ada Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap

² Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah dan Perguruan Tinggi* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2009),6-7

Minat Belajar Peserta didik pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Al Falah HMM Timika?

2. Apakah ada Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap Hasil Belajar Peserta didik pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Al Falah HMM Timika?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui adanya Pengaruh Model *Problem Based Learning* (PBL) Learning terhadap Minat Belajar Peserta didik pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Al Falah HMM Timika.
2. Untuk mengetahui adanya Pengaruh Model *Problem Based Learning* (PBL) Learning terhadap Hasil Belajar Peserta didik pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Al Falah HMM Timika.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka penulis mengharapkan penelitian ini memberi manfaat bagi semua kalangan antara lain sebagai berikut :

1. Bagi siswa

Dapat memberikan inspirasi dalam meningkatkan minat belajar, serta meraih hasil belajar yang lebih maksimal.

2. Bagi guru

Dapat menjadi masukan untuk bisa melakukan proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran yang lebih aktif dan efektif sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

3. Bagi sekolah

Dapat menjadi bahan pertimbangan dan evaluasi guru, Model pembelajaran serta membuat kebijakan dalam mengembangkan kompetensi guru dan peserta didik.

4. Bagi Peneliti Lain :

Dapat menambah wawasan pengetahuan serta bisa dijadikan sebagai bahan penelitian lebih lanjut.

E. Hipotesis Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Al Falah HMM Mimika kabupaten Mimika Provinsi Papua, dengan objek penelitian guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah dan Peserta Didik. Data yang diperoleh untuk mendukung penelitian ini adalah dengan eksperimen Pretest dan Posttest, angket atau kuesioner, observasi dan Dokumentasi. maka penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif Quasi Experimen design dan hipotesis merupakan bagian dari pendekatan kuantitatif ini.

Berdasarkan latar belakang, tujuan penelitian diatas, maka peneliti dapat merumuskan hipotesis sebagai berikut :

1. Hipotesis Kerja atau Hipotesis Alternatif (H_a) Adanya pengaruh secara signifikan antara Pengaruh Model *Pembelajaran Problem Based Learning* (PBL) terhadap Minat Belajar dan Hasil Belajar Peserta didik pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Al Falah HMM Timika.
2. Hipotesis Nol (H_0) Tidak Adanya pengaruh signifikan antara Pengaruh Model *Pembelajaran Problem Based Learning* (PBL) terhadap Minat Belajar dan Hasil Belajar Peserta didik pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Al Falah HMM Timika.

F. Asumsi Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang sudah ditulis sebelumnya, maka dapat dituliskan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya minat belajar siswa disebabkan oleh model pembelajaran yang kurang sesuai dengan minat siswa.

2. Hasil pembelajaran siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam masih di bawah standar KKM.
3. Model pembelajaran yang diterapkan masih monoton
4. Kurangnya interaksi siswa dengan guru dalam proses pembelajaran menyebabkan siswa cenderung pasif saat pembelajaran sedang berlangsung.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk mengarahkan pembahasan dalam penelitian ini agar lebih tertuju pada ruang lingkup yang dirumuskan, serta mudah dipahami, maka penelitian ini dibatasi pada pembahasan tentang Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap Minat Belajar dan Hasil Belajar Peserta didik pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Al Falah HMM Timika. Dengan demikian variabel dalam penelitian ini yaitu ; Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (X_1), sebagai variabel bebas (*Independent Variable*). Sedangkan minat Belajar (Y_1) dan Hasil Belajar (Y_2). Sebagai variabel terikatnya atau (*Dependent Variable*).

H. Penelitian terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan menunjukkan hasil yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis dengan tujuan untuk membantu dalam memberikan gambaran dalam menyusun kerangka berfikir, adapun penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Ihsan Syahaf Nasution, dengan Judul Tesis : Pengaruh model pembelajaran *discovery learning* (DL) dan *problem based learning* (PBL) terhadap prestasi belajar sejarah ditinjau dari minat belajar peserta didik di sma negeri boyolali dengan Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui apakah ada perbedaan pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* (DL) dan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap prestasi belajar sejarah. (2) Untuk mengetahui apakah ada perbedaan pengaruh

minat belajar tinggi dan minat belajar rendah terhadap prestasi belajar sejarah. (3). Untuk mengetahui apakah ada interaksi model pembelajaran dan minat belajar terhadap prestasi belajar sejarah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan jenis eksperimental semu (Quasi Eksperimental Research) sedangkan target populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik SMA Negeri Boyolali tahun pelajaran 2015/2016. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *Multi Stage Cluster Random Sampling*. Sampel penelitian adalah peserta didik kelas XI Sosial SMAN 1 Boyolali sebagai kelas eksperimen1 dan peserta didik kelas XI Sosial SMAN 1 Teras sebagai kelas eksperimen2. Penelitian ini menggunakan desain faktorial 2x2. Uji hipotesis menggunakan Anava dua jalan dengan signifikansi $\alpha = 0,05$.

Hasil Penelitian Menunjukkan (1) Prestasi belajar sejarah peserta didik pada model pembelajaran *Discovery Learning* (DL) lebih baik dari pada prestasi belajar sejarah peserta didik pada model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). (2) Prestasi belajar sejarah yang diperoleh peserta didik dengan minat belajar tinggi lebih baik dari pada prestasi belajar sejarah yang diperoleh peserta didik dengan minat belajar rendah. (3) Tidak terdapat pengaruh interaksi antara model pembelajaran dan minat belajar terhadap prestasi belajar sejarah.

2. Eny Lisna Sari. Dengan Judul Tesis "Pengembangan Model *Problem Based Learning* (PBL) Berbasis Teori Bruner Dalam Pembelajaran Matematika Kelas IV SD". Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan analisis kebutuhan siswa dan guru terhadap pengembangan model *Problem Based Learning* (PBL) berbasis teori Bruner dalam pembelajaran Matematika kelas IV SD, (2) Mengembangkan model *Problem Based Learning* (PBL) berbasis teori Bruner dalam pembelajaran matematika kelas IV SD, (3) Menganalisis keefektifan pengembangan model *Problem Based Learning* (PBL) berbasis teori Bruner dalam pembelajaran Matematika kelas IV SD.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Development (R&D)*. Borg and Gall memaparkan sepuluh langkah pelaksanaan penelitian. Namun dalam penelitian ini karena ada keterbatasan waktu dan biaya maka peneliti menyederhanakan menjadi 8 langkah, tahap (1) petensi dan masalah; (2) pengumpulan data; (3) desain produk; (4) validasi desain; (5) revisi desain; (6) ujicoba produk; (7) revisi produk; (8) ujicoba pemakaian. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD di beberapa sekolah di kabupaten Kudus. Uji keabsahan data dilakukan melalui uji ahli dan keefektifan melalui penelitian eksperimen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran dan keterlibtan siswa dalam pembelajaran masih rendah. Pengorganisasian siswa dalam pemecahan masalah dalam pembelajaran belum mendapatkan minat dari siswa. Hasil pengembangan diperoleh desain pengembangan model meliputi beberapa komponen yaitu sintak, sistem sosial, prinsip reaksi, sistem pendukung dan dampak instruksional. Hasil analisis keefektifan model pembelajaran kelas E1 diperoleh t hitung $11,51 > t$ tabel $1,68$, kelas E2 t hitung $8,32 > t$ tabel $1,72$, dan E3 t hitung $5,99 > t$ tabel $1,76$.

3. Eka Purnamasari, dengan judul Tesis Pembelajaran pendidikan agama islam berbasis *Problem based learning (PBL)* untuk meningkatkan Keterampilan berpikir kritis dan hasilbelajar Peserta didik sma sains al-qur'an wahid hasyim Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Problem Based Learning* terhadap keterampilan berpikir kritis dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik SMA Sains Al-Qur'an Wahid Hasyim Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan rancangan penelitian *control group pretest-posttest design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X SMA Sains Al-Qur'an Wahid Hasyim Yogyakarta.

Sampel pada penelitian ini diambil dengan teknik *random sampling* sehingga

diperoleh kedua kelas sebagai sampel penelitian. Kelas XA yang terdiri dari 25 peserta didik menjadi kelas eksperimen diajarkan dengan menggunakan model *Problem Based Learning* dan kelas XC yang terdiri dari 25 peserta didik menjadi kelas kontrol diajarkan menggunakan model pembelajaran konvensional. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan soal tes uraian untuk mengukur keterampilan berpikir kritis dan soal pilihan ganda untuk mengukur hasil belajar. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji MANOVA yang sebelumnya telah dilakukan uji prasyarat yang terdiri dari uji normalitas data dan uji homogenitas varians.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) ada pengaruh yang signifikan pembelajaran PAI dengan menggunakan model *problem Based Learning* terhadap keterampilan berpikir kritis peserta didik berdasarkan hasil rata-rata *gain* untuk kelas eksperimen sebesar 0,71 dan kelas kontrol 0,59. Uji MANOVA nilai signifikansi 0,004. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,004 < 0,05$). (2) ada pengaruh yang signifikan pembelajaran PAI dengan menggunakan model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar peserta didik berdasarkan rata-rata *gain* 0,53 untuk kelas eksperimen dan 0,41 untuk kelas kontrol hasil. Uji MANOVA nilai signifikansi 0,004. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,004 < 0,05$).

4. Ni Wayan Astikawati, dengan Judul Tesis Pengaruh model *problem based learning* (PBL) terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi ipa terpadu dan kemandirian belajar siswa Di SMP widiatmika. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perbedaan kemampuan berpikir tingkat tinggi IPA terpadu dan kemandirian belajar siswa kelas VII di SMP Widiatmika antara kelas yang menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan kelas yang menggunakan *direct instruction*.

Penelitian ini menggunakan metode *quasi experiment*. Desain penelitian yang

digunakan adalah *pretest-posttest control group design*. Populasi penelitian ini sejumlah 125 siswa. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 63 orang yang diambil dengan metode *cluster random sampling*. Penelitian ini menggunakan dua instrumen, yaitu tes kemampuan berpikir tingkat tinggi IPA Terpadu dan angket kemandirian belajar siswa. Analisis data yang digunakan adalah *Multivariate Analysis of Covariate (Mancova)* dengan pengujian hipotesis menggunakan taraf signifikansi 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat perbedaan yang signifikan secara simultan penerapan pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi IPA Terpadu dan kemandirian belajar siswa nilai $F = 6,530$ dan nilai $sig. = 0.003$ dengan taraf signifikansi 0,05. (2) terdapat perbedaan yang signifikan penerapan pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi IPA Terpadu dengan nilai $F = 10,200$ dan nilai $sig. = 0.002$ dengan taraf signifikansi 0,05. (3) terdapat perbedaan yang signifikan penerapan pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* terhadap kemandirian belajar siswa dengan nilai $F = 4,170$ dan nilai $sig. = 0.046$ dengan taraf signifikansi 0,05.

Berdasarkan temuan-temuan tersebut dapat disimpulkan, bahwa terdapat perbedaan yang signifikan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi IPA Terpadu dan kemandirian belajar siswa kelas VII di SMP Widiatmika.

5. Julian Pascalia K. dengan Judul Tesis. Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Dan *Problem Based Learning* Terhadap Minat Berwirausaha Ditinjau Dari *Self Efficacy* Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Produk Kreativitas Kewirausahaan Di SMK N 1 Surakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui perbedaan pengaruh minat berwirausaha antara peserta didik yang diajar menggunakan model pembelajaran

project based learning dan *problem based learning*; 2) mengetahui perbedaan pengaruh minat berwirausaha antara peserta didik yang memiliki tingkat *self efficacy* tinggi dan rendah ; 3) untuk mengetahui interaksi pengaruh antara model pembelajaran dan *self efficacy* terhadap minat berwirausaha.

Penelitian ini merupakan quasi *eksperimen* dengan desain faktorial 2 x 2. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelompok kelas di SMK N 1 Surakarta yang berjumlah 9 kelompok kelas. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Sampel pada penelitian ini terdiri dari tiga kelompok kelas yaitu kelas XI Administrasi Perkantoran sebagai kelas uji coba, kelas XI Akuntansi sebagai kelas eksperimen dan kelas XI Bisnis dan Pemasaran sebagai kelas kontrol. Teknik analisis data menggunakan Analisis Variansi (ANAVA) dan uji lanjut pasca Anava menggunakan metode *scheffe*.

Hasil penelitian ini yaitu: 1) terdapat perbedaan pengaruh minat berwirausaha antara peserta didik yang diajar menggunakan model pembelajaran *project based learning* dan *problem based learning*, hal ini ditunjukkan dari taraf signifikansi sebesar 0,002; 2) terdapat perbedaan pengaruh minat berwirausaha peserta didik yang memiliki *self efficacy* tinggi dan rendah, hal ini ditunjukkan dari taraf signifikansi sebesar 0,027; 3) terdapat interaksi pengaruh antara model pembelajaran dan *self efficacy* terhadap minat berwirausaha, hal ini ditunjukkan dengan taraf signifikansi sebesar 0,016.

6. Arif, dengan Judul Tesis “Pengaruh *Problem Based Learning* (PBL) terhadap Kemampuan Memecahkan Masalah Geografi Lingkungan dan Sumber Daya”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Problem Based Learning* terhadap kemampuan memecahkan masalah pada mata kuliah geografi lingkungan dan sumber daya.

Rancangan penelitian ini *quasi eksperimen* dengan desain penelitian menggunakan *pre test and post test control group design*. Subjek penelitian seluruh mahasiswa S1 yang memprogramkan Mata Kuliah Geografi Lingkungan dan Sumber Daya terdiri dari 4 kelas. Subjek penelitian dipilih berdasarkan kemampuan pengetahuan yang homogen berdasarkan uji-t terhadap IP Kumulatif terakhir mahasiswa. Variabel bebas adalah *Problem Based Learning* dan variabel terikat adalah kemampuan memecahkan masalah geografi lingkungan dan sumber daya. Pengumpulan data dengan menggunakan tes yaitu tes awal (*pre test*), tes akhir (*posttest*), dan *gain score*. Analisis data menggunakan uji-t bantuan program *SPSS 20.0 by windows* dengan taraf signifikan 5%.

Hasil penelitian menunjukkan pengaruh signifikan antara *Problem Based Learning* terhadap kemampuan memecahkan masalah geografi lingkungan dan sumber daya pada uji *t test* menggunakan uji *independent sample t-test* diperoleh nilai t -hitung $< t$ -tabel atau $0,003 < 0,05$.

7. Hasan Rellin, dengan judul Tesis 'Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Kelas XI SMK Negeri 1 Gorontalo' Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan model pembelajaran *project based learning* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Kewirausahaan pada siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Gorontalo.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan analisis secara statistik uji regresi linier sederhana. Jumlah populasi 90 orang siswa dan sampel yang diambil berjumlah 48 orang siswa.

Hasil penelitian yang telah dilakukan berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Adapun besar pengaruh dari model pembelajaran *Project Based Learning*

terhadap minat belajar siswa adalah sebesar 35,9% dan sisanya sebesar 64.1% dipengaruhi variabel lain.

No	Identitas	Rumusan masalah	Hasil	Perbedaan
1.	Ihsan Syahaf Nasution, dengan Judul Tesis : Pengaruh model pembelajaran <i>discovery learning</i> (dl) dan <i>problem based learning</i> (pbl) terhadap prestasi belajar sejarah ditinjau dari minat belajar peserta didik di sma negeri boyolali	(1) apakah ada perbedaan pengaruh model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> (DL) dan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL) terhadap prestasi belajar sejarah. (2) apakah ada perbedaan pengaruh minat belajar tinggi dan minat belajar rendah terhadap prestasi belajar sejarah. (3). apakah ada interaksi model pembelajaran dan minat belajar terhadap prestasi belajar sejarah.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Prestasi belajar sejarah peserta didik pada model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> (DL) lebih baik dari pada prestasi belajar sejarah peserta didik pada model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL).(2) Prestasi belajar sejarah dengan minat belajar tinggi lebih baik dari pada prestasi belajar sejarah yang diperoleh peserta didik dengan minat belajar rendah. (3) Tidak terdapat pengaruh interaksi antara model pembelajaran dan minat belajar terhadap prestasi belajar sejarah.	dalam penelitian tersebut meneliti tentang Pengaruh model pembelajaran <i>discovery learning</i> (dl) dan <i>problem based learning</i> (pbl) terhadap prestasi belajar sejarah ditinjau dari minat belajar peserta didik sedangkan penelitian yang sekarang yaitu difokuskan pada Penelitian Tentang Pengaruh Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> terhadap Minat dan Hasil Belajar dan sama-sama menggunakan metode Penelitian Quasi Experimen design
2.	Eny Lisna Sari. " Pengembangan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Berbasis Teori Bruner Dalam Pembelajaran Matematika Kelas IV SD".	(1) Bagaimana Mendeskripsikan analisis kebutuhan siswa dan guru terhadap pengembangan model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) berbasis teori Bruner dalam pembelajaran Matematika kelas IV SD, (2) Bagaimana Mengembangkan model <i>Problem</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran dan keterlibtan siswa dalam pembelajaran masih rendah. Pengorganisasian siswa dalam pemecahan masalah dalam pembelajaran belum mendapatkan minat dari siswa. Hasil pengembangan diperoleh desain	Dalam penelitian tersebut meneliti tentang Pengembangan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Berbasis Teori Bruner sedangkan penelitian yang sekarang yaitu difokuskan pada Penelitian Tentang Pengaruh Model Pembelajaran

		<p><i>Based Learning</i> (PBL) berbasis teori Bruner dalam pembelajaran matematika kelas IV SD, (3) Bagaimana Menganalisis keefektifan pengembangan model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) berbasis teori Bruner dalam pembelajaran Matematika kelas IV SD.</p>	<p>pengembangan model meliputi beberapa komponen yaitu sintak, sistem sosial, prinsip reaksi, sistem pendukung dan dampak instruksional. Hasil analisis keefektifan model pembelajaran kelas E1 diperoleh t hitung 11,51 > t tabel 1,68, kelas E2 t hitung 8,32 > t tabel 1,72, dan E3 t hitung 5,99 > t tabel 1,76.</p>	<p><i>Problem Based Learning</i> terhadap Minat dan Hasil Belajar dengan menggunakan metode Penelitian Quasi Experimen design</p>
3.	<p>Eka Purnamasari, dengan judul Tesis Pembelajaran pendidikan agama islam berbasis <i>Problem based learning</i> (pbl) untuk meningkatkan Keterampilan berpikir kritis dan hasil belajar Peserta didik sma sains al-qur'an wahid hasyim Yogyakarta</p>	<p>Bagaimana pengaruh model <i>Problem Based Learning</i> terhadap keterampilan berpikir kritis dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik SMA Sains Al-Qur'an Wahid Hasyim Yogyakarta</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) ada pengaruh yang signifikan pembelajaran PAI dengan menggunakan model <i>problem Based Learning</i> terhadap keterampilan berpikir kritis peserta didik berdasarkan hasil rata-rata <i>gain</i> untuk kelas eksperimen sebesar 0,71 dan kelas kontrol 0,59. Uji MANOVA nilai signifikansi 0,004. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 (0,004 < 0,05). (2) ada pengaruh yang signifikan pembelajaran PAI dengan menggunakan model <i>Problem Based Learning</i> terhadap hasil belajar peserta didik berdasarkan rata-rata <i>gain</i> 0,53 untuk kelas eksperimen dan 0,41</p>	<p>Penelitian tersebut tentang Pengaruh Model Pembelajaran PBL (<i>Problem Based Learning</i>) terhadap Berfikir Kritis dan Hasil Belajar perbedaannya dengan penelitian yang akan dilakukan terlihat jelas bahwa penelitian yang akan dilakukan difokuskan mengukur Pengaruh Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> terhadap Minat dan Hasil Belajar dengan metode Penelitian Quasi Experimen design</p>

			untuk kelas kontrol hasil. Uji MANOVA nilai signifikansi 0,004. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,004 < 0,05$).	
4.	Ni Wayan Astikawati, dengan Judul Tesis Pengaruh model <i>problem based learning</i> (PBL) terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi ipa terpadu dan kemandirian belajar siswa Di SMP widiatmika	Apakah ada Pengaruh model <i>problem based learning</i> (PBL) terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi ipa terpadu dan kemandirian belajar siswa Di SMP widiatmika	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat perbedaan yang signifikan secara simultan penerapan pembelajaran <i>Problem Based Learning (PBL)</i> terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi IPA Terpadu dan kemandirian belajar siswa nilai $F = 6,530$ dan nilai $sig.= 0.003$ dengan taraf signifikansi 0,05. (2) terdapat perbedaan yang signifikan penerapan pembelajaran <i>Problem Based Learning (PBL)</i> terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi IPA Terpadu dengan nilai $F = 10,200$ dan nilai $sig.= 0.002$ dengan taraf signifikansi 0,05. (3) terdapat perbedaan yang signifikan penerapan pembelajaran <i>Problem Based Learning (PBL)</i> terhadap kemandirian belajar	Penelitian Tersebut memfokuskan pembahasannya Pengaruh model <i>problem based learning</i> (PBL) terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi ipa terpadu dan kemandirian belajar siswa sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah Pengaruh Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> terhadap Minat dan Hasil Belajar dan sama-sama menggunakan metode Penelitian Quasi Experimen design

			siswa dengan nilai $F = 4,170$ dan nilai $sig. = 0.046$ dengan taraf signifikansi $0,05$.	
5.	Julian Pascalia K. Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Dan Problem Based Learning Terhadap Minat Berwirausaha Ditinjau Dari Self Efficacy Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Produk Kreativitas Kewirausahaan Di SMK N 1 Surakarta.	1) Apakah ada pengaruh minat berwirausaha antara peserta didik yang diajar menggunakan model pembelajaran <i>project based learning</i> dan <i>problem based learning</i> ; 2) Apakah ada pengaruh minat berwirausaha antara peserta didik yang memiliki tingkat <i>self efficacy</i> tinggi dan rendah ; 3) Apakah ada interaksi pengaruh antara model pembelajaran dan <i>self efficacy</i> terhadap minat berwirausaha.	Hasil penelitian ini yaitu: 1) terdapat perbedaan pengaruh minat berwirausaha antara peserta didik yang diajar menggunakan model pembelajaran <i>project based learning</i> dan <i>problem based learning</i> , hal ini ditunjukkan dari taraf signifikansi sebesar $0,002$; 2) terdapat perbedaan pengaruh minat berwirausaha antara peserta didik yang memiliki <i>self efficacy</i> tinggi dan rendah, hal ini ditunjukkan dari taraf signifikansi sebesar $0,027$; 3) terdapat interaksi pengaruh antara model pembelajaran dan <i>self efficacy</i> terhadap minat berwirausaha, hal ini ditunjukkan dengan taraf signifikasni sebesar $0,016$.	Pada penelitian ini Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Dan Problem Based Learning Terhadap Minat Berwirausaha Ditinjau Dari Self Efficacy Peserta Didik, sedangkan penelitian yang akan dilakukan memfokuskan kepada Pengaruh Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> saja terhadap Minat dan Hasil Belajar dan sama-sama menggunakan metode Penelitian Quasi Experimen design

6.	<p>Arif, Pengaruh <i>Problem Based Learning (PBL)</i> terhadap Kemampuan Memecahkan Masalah Geografi Lingkungan dan Sumber Daya.</p>	<p>Apakah ada pengaruh <i>Problem Based Learning</i> terhadap kemampuan memecahan masalah pada mata kuliah geografi lingkungan dan sumber daya.</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan pengaruh signifikan antara <i>Problem Based Learning</i> terhadap kemampuan memecahkan masalah geografi lingkungan dan sumber daya pada uji <i>t test</i> menggunakan uji <i>independent sample t-test</i> diperoleh nilai $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ atau $0,003 < 0,05$.</p>	<p>Penelitian ini Pengaruh <i>Problem Based Learning (PBL)</i> terhadap Kemampuan Memecahkan Masalah Geografi Lingkungan dan Sumber Daya sedangkan dalam penelitian yang sekarang meneliti tentang Pengaruh <i>Problem Based Learning (PBL)</i> terhadap Minat belajar, dan hasil belajar juga harus dilakukan dengan penggunaan Metode Penelitian Quasi Experimen design</p>
7	<p>Hasan Rellin, dengan judul Tesis 'Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Kelas XI SMK Negeri 1 Gorontalo'</p>	<p>apakah ada Pengaruh penerapan model pembelajaran <i>project based learning</i> terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Kewirausahaan pada siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Gorontalo.</p>	<p>hasil penelitian diketahui penerapan model pembelajaran <i>project based learning</i> berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Adapun besar pengaruh dari model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> terhadap minat belajar siswa adalah sebesar 35,9% dan sisanya sebesar 64.1% dipengaruhi variabel lain.</p>	<p>dalam penelitian tersebut meneliti tentang pengaruh model pembelajaran <i>problem based learning</i> terhadap Minat belajar siswa dan Penelitian yang sekarang yaitu mengukur Pengaruh Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> terhadap Minat dan Hasil Belajar Peserta didik dengan metode Penelitian Quasi Experimen design</p>

I. Definisi Operasional

Setelah menetapkan variabel, maka menurut Sugiyono variabel tersebut harus diberikan definisi operasionalnya.

1. Model Pembelajaran Problem Based Learning

Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) adalah model pembelajaran yang diawali dengan pemberian masalah kepada siswa dimana masalah tersebut dialami atau merupakan pengalaman sehari-hari siswa, selanjutnya siswa menyelesaikan masalah tersebut secara mandiri untuk menemukan pengetahuan baru.

2. Minat Belajar

Minat Belajar adalah perhatian, rasa suka, ketertarikan seorang Peserta didik terhadap belajar yang ditunjukkan melalui keantusiasan, partisipasi dan keaktifan dalam belajar.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hasil berupa perubahan yang dimiliki setiap Peserta didik setelah mengikuti proses belajar yang meliputi tiga ranah, kognitif, afektif dan psikomotorik.

J. Sistematika Penulisan

Penulisan ini akan menggunakan sistematika sebagai berikut :

Bab satu merupakan Pendahuluan, yang berisi latar belakang masalah, Rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, hipotesis Penelitian, Ruang Lingkup, Penelitian terdahulu, Definisi Operasional dan Sistematika penulisan

Bab dua akan kajian teori akademik terkait Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL), Minat Belajar dan Hasil Belajar

Bab tiga adalah Pendekatan dan Jenis Penelitian, Variabel Penelitian, Populasi dan sampel, Pengumpulan data, Instrumen Penelitian, Uji Validitas dan reliabilitas, prosedur penelitian dan Analisis data

Bab empat akan menjelaskan lebih spesifik hasil penelitian dan pengujian Hipotesis

Bab Lima Pembahasan hasil analisis interaktif yang membandingkan antara paparan data dan hasil temuan

Bab Enam merupakan bab terakhir yang berisi simpulan, dan saran.

STAIMA AL-HIKAM